

## **Sistem Informasi Monitoring Honda Sales Order Berbasis Web pada PT. Daya Anugrah Mandiri**

**Nurhachita**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, nurhacita@radenfatah.ac.id

### **Abstrak**

PT. Daya Anugrah Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis retail sepeda motor honda yang telah berdiri sejak tahun 2002. Aktivitas perusahaan mencakup penjualan motor honda, baik secara cash maupun kredit. Prosedur penjualan di perusahaan ini, penjualan cash lebih sederhana dibandingkan penjualan secara kredit, karena prosedur transaksi penjualan secara *cash* dilakukan langsung di dealer atau perusahaan tersebut. Sedangkan prosedur transaksi penjualan secara kredit dilakukan dengan adanya pihak ke tiga yaitu *leasing*, *bank*, atau pihak asuransi. permasalahan yaitu kepala cabang dan area manajer jika ingin mengetahui laporan penjualan per marketing, total penjualan keseluruhan, mengetahui marketing yang telah melakukan penjualan terbanyak, melihat rata-rata diskon yang telah digunakan oleh marketing, dan mengetahui persediaan unit motor yang masih tersedia di dealer. Kepala cabang harus *stand by* di dealer agar bisa mengetahuinya, jika kepala cabang sedang di luar, kepala cabang terkadang kesulitan untuk mengetahuinya. Kepala cabang harus menanyakan dulu kepada ADH ataupun Admin yang *stand by* di dealer. Tujuan untuk membangun Sistem Informasi Monitoring Honda Sales Order Berbasis *Web* pada PT. Daya Anugrah Mandiri Berbasis Web (Area Sumatera Selatan) dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*. Sistem ini dibangun diharapkan membantu pihak PT. Daya Anugrah Mandiri (Area Sumatera Selatan) dalam memonitoring penjualan di masing-masing cabang.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Monitoring, Sales, Waterfall, Data Flow Diagram (DFD)

### **Abstract**

PT. Daya Anugrah Mandiri is a company engaged in the Honda motorcycle retail business that has been established since 2002. The company's activities include Honda motorcycle sales, both cash and credit. The sales procedure in this company, cash sales is simpler than credit sales, because the procedure for cash sales transactions is carried out directly at the dealer or company. While the procedure for credit sales transactions is carried out with the presence of third parties, namely leasing, banks, or insurance parties. the problem is the branch head and manager area if you want to know the sales report per marketing, total overall sales, knowing the marketing that has made the most sales, and knowing the motorcycle unit inventory that is still available at the dealer. The head of the branch must be stand by at the dealer to find out, if the branch head is outside, the head of the branch sometimes finds it difficult. The head of the branch must ask ADH (Administration Head) or Admin who is standing by at the dealer. The purpose of building a Web-Based Honda Sales Order Monitoring System at PT. Web Based Power of Independent Grace (South Sumatra Area) using Data Flow Diagram (DFD) design, waterfall system development method, and using the PHP programming language. This system is built to help the PT. Daya Anugrah Mandiri (South Sumatra Area) in monitoring sales in each branch.

**Keywords:** Monitoring Information System, Sales, Waterfall, Data Flow Diagrams (DFD)

## Pendahuluan

Profesi menjual saat ini telah menjadi bidang pekerjaan yang menarik karena boleh dikatakan disinilah awal *mindset* kewirausahaan terbentuk. *Sales as a profession* atau profesi menjual telah menjadi ujung tombak perusahaan pada bidang usaha produk dan jasa serta semua segmentasi pasar. Merekalah mesin produksi uang yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa untuk meningkatkan kemajuan perusahaan. Menjual bukan lagi hanya menawarkan produk dan jasa, melainkan lebih dari itu, bagaimana para tenaga penjual memahami bisnis yang dilakukan perusahaan tempat kerjanya dengan membangun pemahaman doktrin penjualan (*sales doctrine*), yaitu *core value in selling*. Konsep penjualan ini tentunya dibangun dengan pemahaman dan asas saling menguntungkan semua pihak terkait<sup>1</sup>.

Penjualan adalah total jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Baik retur dan potongan penjualan, maupun diskon penjualan dikurangkan dari penjualan untuk menghasilkan penjualan bersih<sup>2</sup>. Adanya konsep tersebut membuat setiap perusahaan berupaya dan berusaha untuk memfokuskan segala kegiatannya untuk mengetahui kegiatan karyawan dan kemudian memuaskan keinginan-keinginan tersebut dengan tujuan akhir perusahaan untuk memperoleh laba atau *profit*. *Market sale* Sumatera Selatan sangat besar, persaingan penjualan sepeda motor pada saat ini sangat besar, persaingan penjualan sepeda motor honda pada saat ini pun sangatlah ketat baik antar cabang dealer, antar finance, maupun antar marketing. Prosedur transaksi penjualan secara kredit dilakukan dengan adanya pihak ke tiga yaitu *leasing*, *bank*, atau pihak asuransi. permasalahan yaitu kepala cabang dan area manajer jika ingin mengetahui laporan penjualan per marketing, total penjualan keseluruhan, mengetahui marketing yang telah melakukan penjualan terbanyak, dan mengetahui persediaan unit motor yang masih tersedia di dealer. Kepala cabang harus *stand by* di dealer agar bisa mengetahuinya, jika kepala cabang sedang di luar, kepala cabang terkadang kesulitan untuk mengetahuinya. Kepala cabang harus menanyakan dulu kepada ADH (*Administration Head*) ataupun admin yang *stand by* di dealer.

Novianta dan Setyaningsih dalam jurnal dengan judul “Sistem Informasi *Monitoring* Kereta Api Berbasis *Web Server* Menggunakan Layanan GPRS” dari hasil penelitian Adanya suatu alat yang mampu memantau/memonitoring objek bergerak/Kereta Api secara nirkabel dengan komunikasi dua arah dan mengirimkan informasi data yang dalam proses kerjanya mampu mengirimkan berbagai macam kondisi, Informasi lokasi koordinat dapat dilihat pada halaman *web* yang telah dibuat dalam bentuk peta dan *maker*.

Wun dalam jurnal dengan judul “*Monitoring* Trafik Jaringan dan Pengaturan *PC Router* Berbasis *Web* (Studi Kasus: Labkom Stikom Surabaya)” dari hasil penelitian aplikasi mampu memfasilitasi admin jaringan pada LABKOM dalam membatasi penggunaan *bandwith* dengan memanfaatkan HTB-tools sebagai aplikasi pendukung dalam manajemen *bandwith* dan

---

<sup>1</sup> Billy Taufan Tenardhi, *The 8 Continuums of Sales Management Process* (Jakarta: RAIH ASA SUKSES, 2012).

<sup>2</sup> Carlos Castillo et al., ‘Comparing the Accuracy of Several Field Methods for Measuring Gully Erosion’, *Soil Science Society of America Journal* 76, no. 4 (2012): 1319–1332.

pembatasan akses *gateway* untuk *port* tertentu dan blokir website dengan fasilitas dari IPTables dari sistem operasi ubuntu<sup>3</sup>.

Bawafie dan Muslihudin dalam jurnal dengan judul “Perancangan Sistem *Monitoring Bandwidth Internet* Berbasis SMS” dari hasil penelitian telah dibuat sistem monitoring bandwidth internet berbasis SMS (*Short Message Service*) yang digunakan untuk memantau kondisi *bandwidth*. Sistem pemantauan bandwidth internet merupakan program aplikasi yang dapat digunakan pemantau jaringan (admin) dalam jarak jauh<sup>4</sup>.

Firdaus dan Firdaus dalam prosiding dengan judul “Rancangan Bangun Sistem *Monitoring Perkuliahan Berbasis Web* di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya” dari hasil penelitian proses perancangan serta konstruksi dan pengujian sistem meliputi aplikasi, database, jaringan dan antarmuka untuk menunjang proses monitoring perkuliahan yang optimal. Sistem monitoring perkuliahan di Fakultas Ilmu Komputer Unsri meliputi proses pengelolaan silabus, SAP, kehadiran dosen serta monitoring kesesuaian silabus dan SAP dengan perkuliahan oleh pihak Jurusan dan selanjutnya dilakukan proses pelaporan hasil monitoring kepada Dekan<sup>5</sup>.

Nugraha dalam penelitiannya dengan judul “Sistem Informasi *Monitoring Korosi Pipa Minyak Berbasis Web*” dari hasil penelitian dengan adanya sistem informasi ini dapat mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan, serta informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat dan lengkap, sehingga terjadinya kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan seperti *human error* atau ketidaksengajaan dapat dikurangi<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dibutuhkan untuk membangun sistem informasi monitoring agar mendapatkan keefisienan dalam mengetahui laporan data penjualan per marketing, total penjualan keseluruhan, mengetahui marketing yang telah melakukan penjualan terbanyak, mengetahui persediaan unit motor yang masih tersedia di dealer. melihat rata-rata diskon yang telah digunakan oleh setiap marketing dan rata-rata diskon masing-masing cabang.

## Metode Penelitian

Menurut Roger S. Pressman<sup>7</sup>, model air terjun (*waterfall*) kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan, pemodelan, konstruksi serta

---

<sup>3</sup> Yermias Alfandy Oktario Wun, Anjik Sukmaaji, and Kurniawan Jatmika, ‘Monitoring Trafik Jaringan Dan Pengaturan Pc Router Berbasis Web (Studi Kasus: Labkom Stikom Surabaya)’, *Jurnal JSIKA* 3, no. 1 (2014): 212–221.

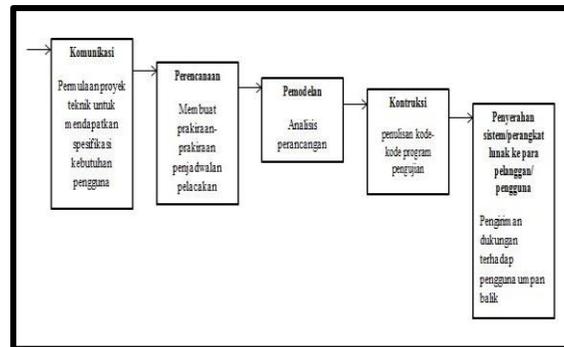
<sup>4</sup> Nabil Bawafie and Muslihudin Muslihudin, ‘Perancangan Sistem Monitoring Bandwidth Internet Berbasis SMS’, *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1, no. 1 (2013): 241–247.

<sup>5</sup> Firdaus Firdaus, ‘Rancang Bangun Sistem Monitoring Perkuliahan Berbasis Web Di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya’ (2011).

<sup>6</sup> Tommy Akbar Nugraha, ‘Sistem Informasi Monitoring Korosi Pipa Minyak Berbasis Web: Studi Kasus Stasiun Rawa-PT. Conocophilips Indonesia Inc. Ltd’ (n.d.).

<sup>7</sup> S Pressman Roger, *Rekayasa Perangkat Lunak* (Yogyakarta: Andi, 2012).

penyerahan sistem/perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna, yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan yaitu terdapat pada gambar berikut :



Gambar 1. Model *Waterfall*

Berikut adalah penjelasan tahapan dalam metode Model air terjun (*waterfall*):

1. Komunikasi  
Merupakan tahap pertama, yang dilakukan menguraikan hasil wawancara. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data, melakukan pertemuan dengan pengguna, dimana pengguna disini ialah admin, marketing, kepala cabang dan kepala wilayah pada PT. Daya Anugrah Mandiri (Area Sumatera Selatan).
2. Perencanaan  
Merupakan lanjutan dari tahap komunikasi. Pada tahap ini akan menghasilkan data yang berhubungan dengan keinginan dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.
3. Pemodelan  
Merupakan lanjutan setelah tahap komunikasi dan perencanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis dan perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding dimana perancangan yang dibuat menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Pada tahap ini berfokus pada perancangan sistem dan rancangan *interface*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement* (kebutuhan perangkat lunak).
4. Kontruksi  
Merupakan lanjutan setelah tahap komunikasi, perencanaan dan pemodelan. Tahap ini merupakan penulisan kode-kode program serta pengujian program. desain yang telah dibuat sebelumnya harus diimplementasikan ke dalam program perangkat lunak. Pengujian yang digunakan ialah antarmuka pengguna grafis (GUI) karena komponen penggunaan ulang sekarang adalah bagian yang umum dari lingkungan pembangunan GUI, pembuatan antarmuka pengguna menjadi lebih singkat dan lebih tepat<sup>8</sup>.
5. Penyerahan sistem perangkat lunak ke para pelanggan/pengguna  
Pada tahap ini tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang

<sup>8</sup> Ibid.

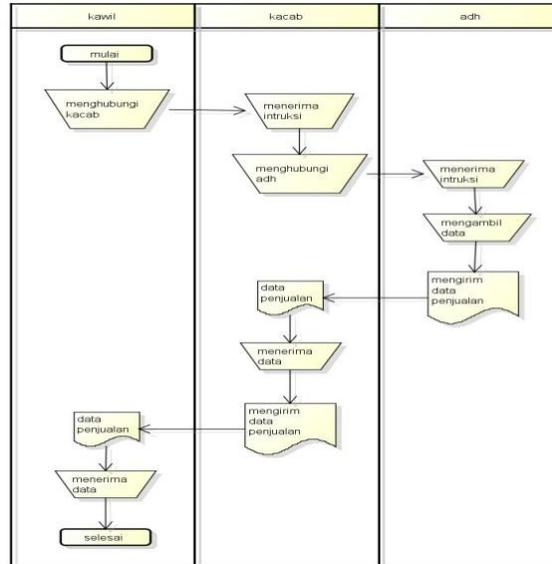
muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Rancangan Sistem

#### a. Komunikasi

Komunikasi dilakukan menggunakan wawancara terhadap Kepala Cabang PT. Daya Anugrah Mandiri, agar mendapatkan gambaran umum dalam membuat sistem. Setelah melakukan pengamatan dan analisa pada PT. Daya Anugrah Mandiri dapat diketahui sistem yang sedang berjalan selama ini masih kurang efektif diantaranya untuk memonitoring penjualan kepala wilayah menanyakan kepada kepala cabang di masing-masing cabang PT. Daya Anugrah Mandiri (Area Sumatera Selatan), setelah kepala cabang mendapatkan perintah untuk laporan penjualan, kepala cabang pun untuk mengetahui hasil penjualan cabang nya, kepala cabang harus menanyakan laporan penjualan kepada ADH (*administration head*) atau admin. Setelah ADH (*administration head*) atau admin mengetahui laporan penjualan, lalu ADH (*administration head*) atau admin memberitahu laporan tersebut kepada kepala cabang. Dan apabila kepala cabang telah menerima laporan tersebut, kepala cabang pun memberitahu laporan penjualan tersebut kepada kepala wilayah. Berikut adalah gambaran alur sistem yang sedang berjalan pada PT. Daya Anugrah Mandiri:



Gambar 2. Flowchart Sistem yang berjalan

#### b. Perencanaan

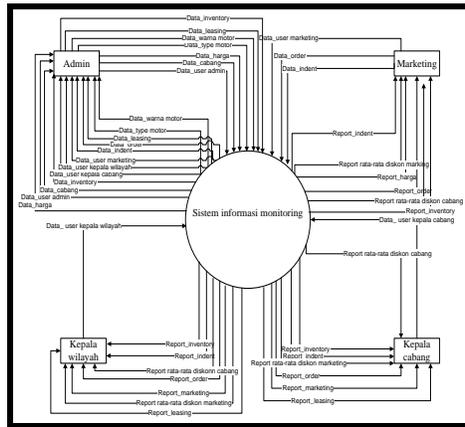
Penjadwalan yang jelas diperlukan dalam perencanaan membuat sistem, sehingga tahapan proses pembuatan sistem yang dapat berjalan dengan baik dan lancar, tidak hanya itu penjadwalan juga mempengaruhi lamanya waktu proses pengerjaan dan kebutuhan biaya, penjadwalan disusun secara detail, sesuai dengan metode pengembangan sistem yang digunakan mulai dari tahap

komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan, tahap konstruksi, dan yang terakhir tahap penyerahan.

**c. Pemodelan**

1) *Data Flow Diagram (DFD)*

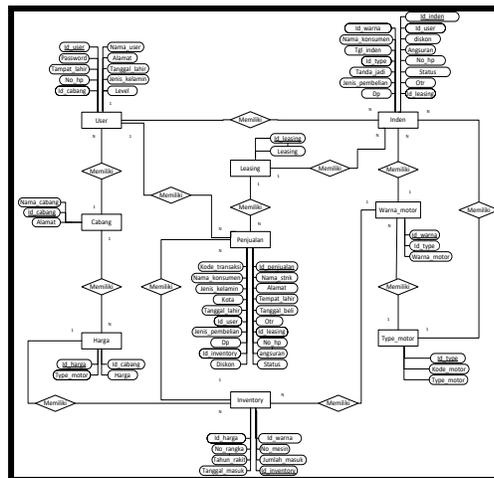
*Data Flow Diagram (DFD)* merupakan cara atau metode untuk membuat perancangan sebuah sistem yang berorientasi pada alur yang bergerak pada sebuah sistem selanjutnya. Dalam pembuatan sistem informasi *DFD* sering digunakan. *DFD* dibuat oleh para analis untuk membuat sebuah sistem yang baik dimana *DFD* ini nantinya diberikan kepada para progremer untuk melakukan proses coding.



Gambar 3. Diagram konteks

2) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

*ERD* menjelaskan objek data, atribut, keterhubungan, dan berbagai jenis indikator pada sistem yang dibangun dan siapa saja yang berinteraksi dengan sistem. Berikut adalah *ERD* diagram dari sistem informasi *monitoring honda sales order*.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

**d. Kontruksi**

*Interface login* memiliki *form* yang dapat digunakan admin untuk *inputusername*, *password* dan pilih level. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. *Interface Login*

*Interface home* menampilkan halaman utama dengan hak akses marketing yang memiliki menu-menu sebagai berikut: *catalogue*, *indent*, penjualan. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut:



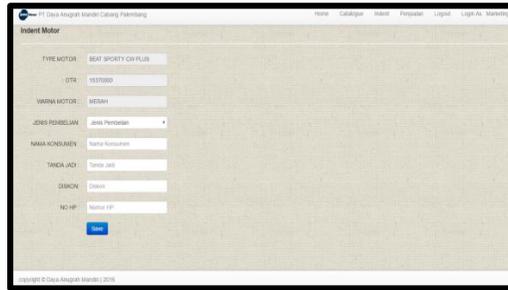
Gambar 6. *Interface Home*

*Interface catalogue* menampilkan tabel *catalog* yang berisi no, *type* motor, warna motor, harga motor, stok motor, dan *action* (*indent* dan *order*) dengan hak akses marketing. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :

No	Type Motor	Warna Motor	Harga Motor	Stok Motor	Action
1	Beat Spicy	Biru-Hitam	19.500.000,00	0	Order
2	Beat F-1	Putih-Angin	19.500.000,00	2	Order
3	Beat Spicy	Putih-Angin	19.500.000,00	1	Order
4	Beat F-1	Putih-Hitam	19.500.000,00	0	Order
5	CBR	Putih-Biru	29.500.000,00	1	Order

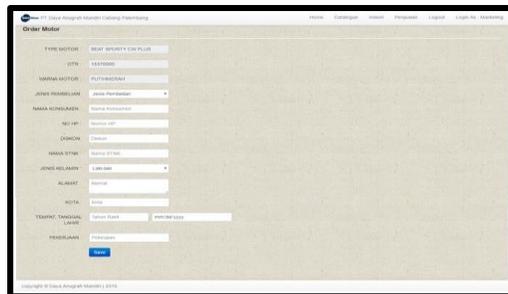
Gambar 7. *Interface Catalogue*

*Interface add indent* menampilkan *form* yang digunakan untuk menginputkan data *indent* motor oleh marketing. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



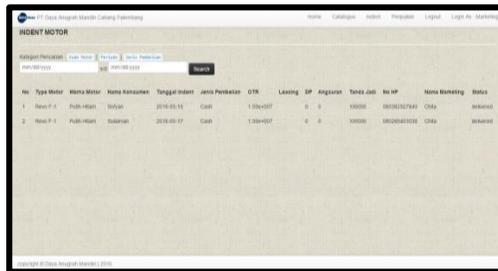
Gambar 8. Interface Add Indent

Interface add order menampilkan form yang digunakan untuk menginputkan data indent motor oleh marketing. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



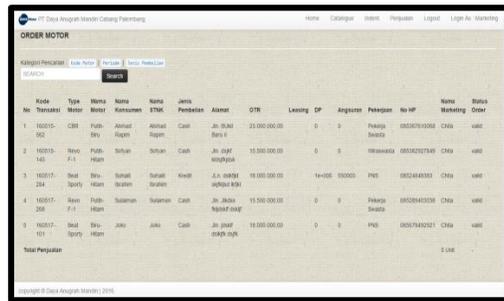
Gambar 9. Interface Add Order

Interface manage indent kategori pencarian dari periode menampilkan tabel indent yang berisi no, type motor, warna motor, tanggal indent, jenis pembelian, otr, leasing, dp, angsuran, tanda jadi, no hp, nama marketing, status dan action dengan hak akses marketing. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



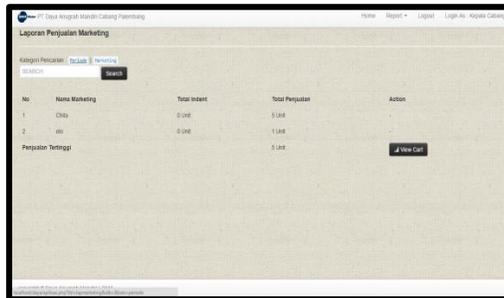
Gambar 10. Interface Indent

Interface manage order kategori pencarian dari kode motor menampilkan tabel order yang berisi no, type motor, warna motor, nama konsumen, nama stnk, jenis pembelian, alamat otr, dp, angsuran, pekerjaan, no hp, nama marketing, status dan action dengan hak akses marketing. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



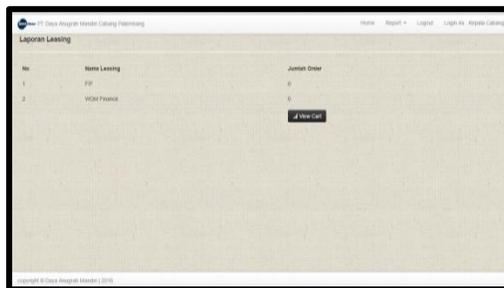
Gambar 11. Interface Order

Interface manage marketing kategori pencarian dari periode menampilkan tabel laporan penjualan marketing yang berisi no,nama marketing, total indent, total penjualan dan action dengan hak akses kepala cabang. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 12. Interface Marketing

Interface manage leasing menampilkan tabel laporan leasing yang berisi no, nama leasing dan jumlah order dengan hak akses kepala cabang. Seperti yang ditampilkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 13. Interface Leasing

## 2. Pengujian

Pada tahap ini pengujian yang digunakan yaitu GUI, penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dikembangkan dengan hasil sebagai berikut dengan bukti dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian untuk mengetahui kinerja kerja dari aplikasi dilakukan dengan melakukan pengujian kepada pengguna aplikasi yang dikembangkan. Dalam pengujian ini diambil 10 responden dari para karyawan pada PT. Daya Anugrah Mandiri. Responden diberikan pertanyaan berupa kuesioner dan hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel.

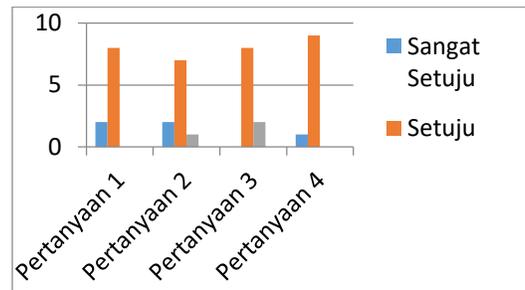
Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengguna Aplikasi

No	Pertanyaan	SS	S	K S	TS
1	Apakah <i>interface</i> sistem yang dibuat telah <i>user frriendly</i> (mudah digunakan oleh pengguna)	2	8	0	0
2	Melihat <i>report</i> pada sistem informasi <i>monitoring</i> honda sales <i>order</i> lebih cepat dan mudah untuk di ingat dibandingkan dengan pemberitahuan <i>report</i> secara manual	2	7	1	0
3	Apakah <i>form</i> pengisian pada <i>add order</i> telah sesuai dengan <i>form</i> pengisian manual	0	8	2	0
4	Sistem informasi <i>monitoring</i> honda sales <i>order</i> dapat membantu kepala cabang dan kepala wilayah untuk mendapatkan informasi tentang penjualan dengan cepat dan mudah	1	9	0	0

Berdasarkan hasil uji responden yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Apakah *interface* sistem yang dibuat telah *user frriendly* (mudah digunakan oleh pengguna). Sebagian besar responden menjawab setuju dengan detail penilaian : 2 jawaban sangat setuju, 8 jawaban setuju, 0 jawaban kurang setuju dan 0 jawaban tidak setuju.
- Melihat *report* pada sistem informasi *monitoring* honda sales *order* lebih cepat dan mudah untuk di ingat dibandingkan dengan pemberitahuan *report* secara manual. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan detail penilaian : 2 jawaban sangat setuju, 7 jawaban setuju, 1 jawaban kurang setuju dan 0 jawaban tidak setuju.
- Apakah *form* pengisian pada *add order* telah sesuai dengan *form* pengisian manual. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan detail penilaian : 0 jawaban sangat setuju, 8 jawaban setuju, 2 jawaban kurang setuju dan 0 jawaban tidak setuju.
- Sistem informasi *monitoring* honda sales *order* dapat membantu kepala cabang dan kepala wilayah untuk mendapatkan informasi tentang penjualan dengan cepat dan mudah. Sebagian besar responden menjawab setuju dengan detail penilaian : 1 jawaban sangat setuju, 9 jawaban setuju, 0 jawaban kurang setuju dan 0 jawaban tidak setuju.

Grafik hasil pengujian terhadap pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Grafik 1. Hasil Pengujian Pengguna

### 3. Penyerahan

Sistem Informasi Monitoring Honda Sales Order Berbasis Web pada PT. Daya Anugrah Mandiri (Area Sumatera Selatan) yang dirancang telah diserahkan pada PT. Daya Anugrah Mandiri Palembang di terima oleh Kepada Kepala Cabang PT. Daya Anugrah Mandiri Palembang yaitu Bapak Jemmy Herdiansyah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem informasi monitoring yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu *pertama*, sistem dapat memonitoring kegiatan-kegiatan penjualan pada masing-masing cabang PT. Daya Anugrah Mandiri sehingga mempermudah kepala cabang dan kepala wilayah. *Kedua*, sistem informasi monitoring yang dibangun menggunakan metode pengembangan sistem model air terjun (*waterfall*), PHP sebagai bahasa pemrograman, dan menggunakan perancangan sistem *Data Flow Diagram* (DFD) karena sistem yang dirancang berstruktur. Dan dapat memberikan akses secara *online* kepada pengguna dengan berbasis *web*.

### Daftar Pustaka

- Bawafie, Nabil, and Muslihudin Muslihudin. 'Perancangan Sistem Monitoring Bandwidth Internet Berbasis SMS'. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* 1, no. 1 (2013): 241–247.
- Castillo, Carlos, Rafael Pérez, Michael R James, J N Quinton, Encarnación V Taguas, and José A Gómez. 'Comparing the Accuracy of Several Field Methods for Measuring Gully Erosion'. *Soil Science Society of America Journal* 76, no. 4 (2012): 1319–1332.
- Firdaus, Firdaus. 'Rancang Bangun Sistem Monitoring Perkuliahan Berbasis Web Di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya' (2011).
- Nugraha, Tommy Akbar. 'Sistem Informasi Monitoring Korosi Pipa Minyak Berbasis Web: Studi Kasus Stasiun Rawa-PT. Conocophilips Indonesia Inc. Ltd' (n.d.).
- Roger, S Pressman. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Tenardhi, Billy Taufan. *The 8 Continuums of Sales Management Process*. Jakarta: RAIH ASA SUKSES, 2012.
- Wun, Yermias Alfandy Oktario, Anjik Sukmaaji, and Kurniawan Jatmika. 'Monitoring Trafik Jaringan Dan Pengaturan Pc Router Berbasis Web (Studi Kasus: Labkom Stikom Surabaya)'

*Jurnal JSIKA* 3, no. 1 (2014): 212–221.